

# EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GENERALIZATION* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Neneng Widhiya Setya Putri<sup>1</sup>, Hariyono<sup>2</sup>, Juminto<sup>3</sup>

<sup>1</sup> STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

<sup>2</sup> STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

<sup>3</sup> STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

e-mail: \*[widyasetya4@gmail.com](mailto:widyasetya4@gmail.com), [hariyono@stkipnganjuk.ac.id](mailto:hariyono@stkipnganjuk.ac.id), [juminto@gmail.com](mailto:juminto@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa waktu yang lalu dikarenakan adanya wabah COVID-19 yang melanda dunia diakhir tahun 2019 pada saat ini tahun 2021 di indonesia dilakukan uji coba system new normal siswa di SMA Negeri 1 Sukomoro dijalankan sistem sift oleh karena itu guru harus lebih interaktif dan kreatif dengan menggunakan model pembelajaran *Generalization* guru diharapkan efektif untuk menyampaikan pembelajaran agar para siswa tidak ketinggalan pembelajaran pada waktu yang singkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran *Generalization* pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Sukomoro dengan ukuran ketuntasan KKM yang ditetapkan sekolah. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMAN 1 Sukomoro Tahun Ajaran 2021/2022. Populasi penelitian yaitu kelas X IPS 4 sebanyak 36 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data dengan tes dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah Uji- T. Berdasarkan hasil nilai tes, siswa menunjukkan nilai rata rata pre – tes 59 dan post – tes 86 Dari perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  25,673 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1.68957. Dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang artinya hipotesis yang diajukan oleh peneliti “Diterima”. Adapun hipotesis yang dimaksud berbunyi “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Generalization* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Ekonomi Kelas X IPS 4 Di SMA Negeri 1 Sukomoro Tahun Ajaran 2021/2022.”

**Kata Kunci: Efektivitas, Model Generalization, Hasil Belajar Kelas X IPS 4.**

## Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 perihal sistem pendidikan nasional Bab I Pasal I Ayat 1 dinyatakan bahwa Hariyono (2022:95) “Pendidikan merupakan peranan penting dalam kehidupan manusia” Berdasarkan undang-undang tersebut pendidikan sangat berperan pada kehidupan seseorang dan masyarakat

Memiliki tujuan mengembangkan potensi diri yang menentukan arah kehidupan seseorang dan akan bermanfaat untuk bangsa dan Negara. Pendidikan

merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapanpun dan dimanapun ia berada.

Semakin tinggi mutu kegiatan belajar siswa, diharapkan semakin baik hasil belajarnya dan semakin banyak masalah belajar yang dialami siswa memungkinkan semakin rendah perolehan hasil belajarnya. Jumlah masalah belajar siswa cenderung meningkat tahun ke tahun. Kategori masalah keterampilan belajar dan kondisi diri selalu menduduki posisi dominan. Skor mutu kegiatan belajar mengajar mereka rendah dan cenderung menurun dari tahun ke tahun. Rahman (Hermanto, 2011) Mengatakan bahwa *Generalisasi* adalah “proses penarikan kesimpulan dimulai dengan memeriksa keadaan khusus menuju kesimpulan umum”.

Adapun yang terjadi pada pembelajaran di kelas X IPS 4 yaitu peralihan dari pendidikan SMP menuju SMA banyaknya terjadi perbedaan yaitu pada metode pembelajaran. Hal ini membuat siswa belum bisa memposisikan diri dengan baik karena pada saat di SMP siswa menggunakan media pembelajaran daring/jarak jauh dan waktu pembelajaran yang panjang membuat siswa lebih paham dalam pembelajaran tersebut. Menurut Pohan (2020: 2) pembelajaran daring dikenal juga dengan istilah pembelajaran online (online learning) atau pembelajaran jarak jauh (learning distance). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan siswa tidak perlu bertatap muka secara langsung. Dikarenakan adanya wabah COVID-19, yaitu sebuah virus yang melanda dunia pada akhir tahun 2019 hingga tahun 2020. Adanya virus ini memberikan dampak yang luar biasa pada hampir semua bidang, tidak terkecuali pada bidang pendidikan.

Disekolah SMA Negeri 1 Sukomoro pada saat praluring pembelajaran di lakukan secara terbatas yaitu 3 jam har hal ini membuat siswa siswi harus lebih aktif dalam menerima pembelajaran maka dari itu perlu adanya metode untuk meningkatkan sisiwa agar hasil belajrnya meningkat yaitu dengan menggunakan model pembelejaran *Generalization* yang dijalankan oleh peneliti diharapkan siswa dapat mengikuti materi yang diajarkan lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar. Seringkali interaksi yang terjadi dalam pembelajaran hanya satu arah hal ini mempengaruhi hasil belajar kurang efektif menggunakan

metode konvensional bagi siswa, sehingga kemampuan siswa untuk menggeneralisasi pembelajaran tidak terlatih dengan baik. Hasil belajar pada saat sebelum diterapkan metode *generalisasi* kurang baik hal ini dilihat pada saat pembelajaran berlangsung siswa masih pasif kurang bisa menerima materi yang diajarkan oleh guru dikelas. Kurikulum yang berlaku saat ini menuntut siswa kreatif, kritis, dan pembelajaran berpusat pada siswa, bukan pada guru lagi. Oleh sebab itu model pembelajaran yang ditawarkan pada penelitian ini, untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan metode *Generalisasi* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul” EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GENERALIZATION* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS 4 DI SMA NEGERI 1 SUKOMORO TAHUN AJARAN 2021/2022”

### **Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan termasuk dalam eksperimental semu atau quasi experimental, Penelitian eksperimen merupakan sebuah penelitian bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Generalization* Pada awal pembelajaran atau sebelum dilakukannya pembelajaran dengan model pembelajaran *Generalization* siswa diberi pre test (O1), untuk memperoleh skor hasil tes sebelum penelitian. Materi yang diujikan pada pre test adalah ekonomi dasar. Peneliti dalam hal ini tidak membuat kelas kontrol dan kelas eksperimen sendiri karena kehadiran peneliti dalam kelas disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Dengan hal ini maka peneliti melakukan survei lokasi dan koordinasi terlebih dahulu dengan kepala sekolah dan guru pengampu mata pelajaran ekonomi yang ada di kelas X di SMA Negeri 1 Sukomoro.

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai orang, obyek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2017:38) “Variabel penelitian

adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan antara lain variabel independen (variabel bebas) yaitu *generalization* dan variabel dependen (variabel terikat) yaitu hasil belajar.

Menurut Sugiyono (2015) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu” Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Sukomoro Tahun Ajaran 2021/2022 berjumlah 388 orang peserta didik.

Menurut Sugiyono (2015) Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi Maka jumlah sampel adalah 36 peserta dengan sampling kelas IPS 4.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian yang menggunakan suatu alat tertentu Teknik pengumpulan data yang digunakan Pre Test, Post Test, Dokumentasi

Menurut sugiyoni (2019:137) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau Teknik pengumpulan data maka Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan (tes) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data statistik t-test. Data yang dianalisis adalah nilai hasil tes dari siswa untuk mengetahui lebih baik mana antara *Sebelum* dan *Sesudah* menggunakan media pembelajaran *Generalization*.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini merupakan hasil belajar siswa dengan menggunakan instrument penelitian berupa soal pre-test 10 soal dan post-tes 10 soal yang diberikan oleh peneliti dalam mengadakan kegiatan belajar mengajar. Soal yang peneliti berikan adalah berbeda dengan bobot soal sama, dan metode yang pembelajaran yang diterapkan berbeda.

Hasil.penelitian ini menggunakan 1 kelas penilaian yaitu kelas X IPS 4 dengan jumlah 36 siswa mendapat perlaku menggunakan metode tanya jawab

menggunakan media testulis dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dan *Generalization*

Dalam bab ini penulis akan menganalisa data dan hasil penelitian guna menjawab dapat diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah penulis kemukakan. Data hasil belajar Sebelum Penerapan model pembelajaran *Generalization (pre-test)*

*Pre-test* ini dilakukan sebelum penerapan model pembelajaran *Generalization*. Dengan tujuan untuk membandingkan bagaimana hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Sukomoro sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Generalization* setelah dilakukan *pre-test* pada kelas eksperimen hasil sudah dinilai sesuai dengan penskoran yang telah ditentukan,

Tabel 1 Tabel distribusi frekuensi nilai hasil tes sebelum model pembelajaran *generalization*

Nilai	Predikat	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
93 – 100	A	Sangat Baik	0	0,00%
84 – 92	B	Baik	0	0,00%
75 – 83	C	Cukup	3	8,00%
< 75	D	Kurang	33	92,00%

(Sumber : Data diolah oleh peneliti)

Berdasarkan penghitungan nilai rata-rata di atas, dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar ekonomi dasar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (*pre-test*) pada kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Sukomoro yaitu 59

Berdasarkan nilai *pret-tes* maka dapat diketahui kriteria-kriteria nilai, sebagai berikut: yang termasuk kriteria nilai cukup sebanyak 3 orang siswa (8%) ,yang mendapat kriteria nilai kurang sebanyak 33 orang siswa (92 %) dari 36 siswa. Berdasarkan kriteria nilai rata-rata hasil belajar sebelum penerapan model pembelajaran *Generalization (pre-test)* dapat dikategorikan **kurang**, maka hasil belajar pada siswa **kurang**.

Tabel 2 distribusi frekuensi nilai hasil tes sesudah model pembelajaran *generalization*

Nilai	Predikat	Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
93 – 100	A	Sangat Baik	3	8,00%
84 – 92	B	Baik	15	42,00%
75 – 83	C	Cukup	18	50,00%
< 75	D	Kurang	0	0,00%

Sumber : data diolah oleh peneliti

Data nilai *post-test* hasil pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Generalization* pada materi ekonomi dasar SMA Negeri 1 Sukomoro tahun ajaran 2021/2022 nilai rata-rata dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar ekonomi dasar dengan menggunakan model pembelajaran *Generalization (post-test)* pada kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Sukomoro yaitu 86

Berdasarkan nilai *post-test* maka dapat diketahui kriteria-kriteria nilai, sebagai berikut: yang termasuk kriteria nilai cukup sebanyak 18 orang siswa (50%), yang mendapat kriteria nilai baik sebanyak 15 orang siswa (42 %) yang mendapat kriteria sangat baik sebanyak 3 orang siswa (8 %) dari 36 siswa. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Generalization (post-test)* dapat dikategorikan **baik**, maka hasil belajar pada siswa **baik**

Tabel 3 Nilai Rata-Rata hasil belajar Sebelum (*pre-test*) dan Sesudah (*post test*) menggunakan model pembelajaran *Generalization* kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Sukomoro Tahun Ajaran 2021/2022

Karakteristik	Jumlah siswa	Mean
Sebelum menggunakan penilaian <i>generalization</i>	35	59
Setelah menggunakan penilaian <i>generalization</i>	35	86

Sumber : data diolah oleh peneliti

Nilai rata-rata sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *generalization* pada kelas X IPS 4 di SMA Negeri 1 Sukomoro pada materi ekonomi dasar hasil belajar siswa meningkat dari 59 menjadi 86. Maka dapat

disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran *Generalization* meningkat dibandingkan sebelum menggunakan metode *Generalization*

### Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah nilai hasil dari siswa untuk mengetahui lebih baik mana antara hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *generalization*. Dari perhitungan rumus uji-t di atas, dapat disimpulkan bahwa data analisis tes dengan rumus uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yaitu 25,673

1. Menetapkan taraf signifikan 5%

Tabel t 4 Taraf Signifikan Yang Ada Dalam Penelitian

Taraf Signifikan					
Dk	0.1	0.3	0.5	0.02	0.01
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115
35	0.68156	1.30621	<b>1.68957</b>	2.03011	2.43772

Setelah diperoleh nilai  $t_{hitung} = 25,673$ , langkah selanjutnya yaitu menetapkan taraf signifikan 5%. Untuk menetapkan taraf signifikan dari hasil penelitian, perlu dihitung derajat bebas (db) terlebih dahulu. Setelah derajat bebas (db) diketahui, maka dapat kita konsultasikan pada tabel uji-t. Cara mencari derajat bebas (db) yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Db &= N - 1 \\
 &= 36 - 1 = 35
 \end{aligned}$$

2. Peneliti mencari  $t_{tabel}$  berdasarkan nilai derajat bebas (db)

Dari hasil perhitungan di atas, didapatkan nilai derajat bebas (db) yaitu 35. Selanjutnya nilai derajat bebas (db) dikonsultasikan pada uji-t Dengan

mengetahui derajat bebas (db) = 35 dan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5% dapat dilihat pada tabel uji-t diatas diperoleh  $t_{tabel} = 1,68957$ .

3. Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

Dari penghitungan di atas, diperoleh  $t_{hitung} = 25,673$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,68957$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%.

4. Menentukan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut :

5. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Artinya: “penilaian menggunakan model pembelajaran *generalization* tidak mengikatkan hasil belajar siswa kelas X IPS 4 di SMA Negeri 1 Sukomoro tahun ajaran 2021/2022”.

6. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Artinya: “model *generalization* meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS 4 SMA 1 Sukomoro tahun ajaran 2021/2022”. Berdasarkan hasil penghitungan di atas, karena  $t_{hitung} = 25,673 > t_{tabel} = 1,68957$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian model pembelajaran *Generalization* meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS 4 di SMA Negeri 1 Sukomoro tahun ajaran 2021/2022.

## **Simpulan, dan Rekomendasi**

### **Simpulan**

Penilain sebelum penerapan model pembelajaran *Generalization* pada pelajaran ekonomi dasar siswa kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Sukomoro Tahun Ajaran 2021/2022 penerapan dilaksanakan melalui pre-test pada kelas X IPS 4 yang dinyatakan dengan rata – rata nilai post test yang diperoleh yaitu sebesar 59 yang berarti kurang.

Penilaian sesudah penerapan model pembelajaran *Generalization* pada kelas X IPS 4 pada materi ekonomi dasar di SMA Negeri 1 Sukomoro Tahun Ajaran 2021/2022 melalui post- test yang dinyatakan dengan rata - rata nilai post test yang diperoleh yaitu sebesar 86 yang berarti baik



Disimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran *generalization* Adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar menggunakan model pembelajaran *generalization* siswa kelas X IPS 4 SMA Negeri 1 Sukomoro tahun ajaran 2021/2022 Hal tersebut dapat dilihat pada analisis yang diperoleh (menggunakan rumus uji-t), diperoleh  $t_{hitung} = 25,673$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan taraf kesalahan (signifikan) 5% untuk n sebanyak 36 (jumlah sampel) dan db = 35 adalah 1.68957. Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan Ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah model pembelajaran *Generalization* terhadap hasil belajar pada siswa kelas X IPS 4 di SMA Negeri 1 Sukomoro Tahun Ajaran 2021/2022

### **Rekomendasi**

Penelitian ini direkomendasikan untuk berbagai kalangan yang berkecimpung di dunia Pendidikan, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk membuat penelitian selanjutnya.

### **Daftar Pustaka**

- Abdul Majid, (2012). "Penilaian berbasis kelas menggunakan pengertian penilaian sebagai "assessment" yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh dan mengefektifkan informasi tentang hasil belajar peserta didik pada tingkat kelas selama dan setelah kegiatan belajar mengajar"
- Agus Suprijono (2011: 46) Model pembelajaran adalah "pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelompok maupun tutorial".
- Amri (2013, 13) "Metode belajar mengajar dapat diartikan sebagai cara-cara yang dilakukan untuk menyampaikan atau menanamkan pengetahuan kepada subjek didik, atau anak melalui sebuah kegiatan belajar mengajar, baik di sekolah, rumah, kampus, pondok, dan lain-lain".
- Anggoro, (2016) Meningkatkan Kemampuan *Generalization* Matematis Melalui *Discovery Learning* Dan Model Pembelajaran *Peer Led Guided Inquiry*
- Arsyad (2011: 3) Mengemukakan bahwa belajar adalah "perubahan perilaku, sedangkan perilaku adalah tindakan yang dapat diamati. Dengan kata lain perilaku adalah suatu tindakan yang dapat diamati atau hasil yang diakibatkan oleh tindakan atau beberapa tindakan yang dapat diamati".
- Azizah Nilatul, (2022) Definisi Sederhana Dari Generalisasi Ruang Bernorma Dan Sifat-Sifatnya

- Bambang Sri (2016) Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Melalui Discovery Learning Dan Model Pembelajaran Peer Guided Inquiry
- Dani Silvia (2017) Pendekatan Realistic Mathematics Education Untuk Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Sisiwa
- Eti Rohaeti Euis (2018) Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematik Dan Kepercayaan Diri Siswa Smp Dengan Pendekatan Metaphorical Thinking
- Hariyono, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi. Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis, 4(2), 187-196.
- Hariyono, H. (2021, June). Penguatan Ekonomi Sentra Tenun Ikat di Jawa Timur Melalui Peningkatan Motivasi dan Kepuasan Kerja. In Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan (Vol. 1, No. 1, pp. 55-64).
- Hariyono, H., Djatmika, E. T., Soetjipto, B. E., & Wahyono, H. (2016, December). Kausalitas perilaku produktif karyawan pada sentra tenun ikat bandar kota kediri. In National Conference on Economic Education.
- Hayuningrat Silfia (2018) Proses Berfikir Siswa Dengan Gaya Kognitif Reflektif Dalam Memecahkan Masalah Matematiks Generalisai
- Pohan (2020: 2) pembelajaran daring dikenal juga dengan istilah pembelajaran online (online learning) atau pembelajaran jarak jauh (learning distance). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan siswa tidak perlu bertatap muka secara langsung.
- Rahman (Hermanto, 2011) Mengatakan bahwa *Generalisasi* adalah “proses penarikan kesimpulan dimulai dengan memeriksa keadaan khusus menuju kesimpulan umum”.

—